

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

#### A. Kesimpulan-kesimpulan

Pada bab ini, akan penulis sampaikan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Tajdid sebagai salah satu bentuk ijtihad memberikan kemungkinan adanya penyegaran dan penyesuaian islam-pada dan untuk situasi baru. Tetapi tajdid bukan bermaksud mengganti unsur islam dengan suatu yang baru, bahkan berusaha memulihkan islam menjadi bersih kembali (kemurnian islam) serta menghidupkan kembali amalan yang terbengkalai. Tajdid yang dilakukan NU sejak permulaan abad XX M.

2. NU memerlukan tajdid disebabkan :

1. Munculnya berbagai macam gangguan dan ancaman kelestarian serta perkembangan ajaran islam dari masa ke masa. Hal ini harus dilindungi dan diselamatkan.

2. Keprihatinan sosial yang dialami umat islam yang jauh dari idealisasi islam, seperti umat islam di landa kebodohan, kemiskinan, keterbelakangan dan perpecahan. Masalah ini harus dicarikan pemecahan-pemecahan yang dinamis dan tepat.

3. Kemajuan budaya umat manusia seperti perkembangan

ilmu pengetahuan yang pesat dan kemajuan teknologi yang serba canggih, sehingga mengubah pandangan manusia dalam beberapa masalah kehidupan mereka. Hal ini juga harus diarahkan menurut jalur dan tata nilai yang sebenarnya.

Dengan upaya tajdid NU membutuhkan pandangan dan pemikiran baru untuk memberikan dinamika terhadap pemikiran islam. NU tidak akan membuat aliran baru, tetapi tetap berpangkal pada agidah islam ahlussunnah wal jamaah.

3. Tajdid suatu upaya yang harus benar-benar dijaga kemashlahatan dan relevansinya dengan islam, oleh karena itu dalam tajdid ini tiga hal yang harus dipenuhi :

1. Syarat-syarat : a. Penguasaan yang luas dan mendalam terhadap ilmu keislaman, di samping menguasai metodologinya. b. Semangat yang tinggi dan lurus untuk membela, mempertahankan dan mengembangkan agama dan umat islam, serta taat dalam mengamalkannya secara benar. c. Mempunyai integritas moral dan sikap mental yang baik, dan memperoleh kepercayaan yang baik dari masyarakat islam.

2. Ciri-ciri : a. Memiliki metode yang dinamis dalam memahami dan menerapkan hukum-hukum islam dalam realitas sosial yang selalu berkembang. b. Menjaga kelestarian dan kesinambungan khazanah keilmuan islam, dari

- masa ke masa, sehingga tidak mengalami keterputusan wawasan keilmuan dan keagamaan dalam masyarakat Islam.
3. Batasan-batasan ; Hal ini yang menjadi kajian dalam *tajdid* adalah didasarkan pada masalah-masalah yang *zhenny* ( *zhommiyyatud dilalah* ).
  4. Mengingat tokoh-tokoh pembaharu ( modernis ) mayoritas berpendidikan di Barat, sudah barang tentu pemikiran dan metodologis mereka diwarnai oleh dunia pendidikannya. Gerakan mereka ini membawa pengaruh terhadap umat Islam, sehingga umat Islam menjadi tiga kelompok : a. Mereka yang menutup diri dari pengaruh modernisasi Barat dan memandangnya sebagai bahaya yang mengancam Islam. b. Mereka yang membuka diri terhadap modernisasi Barat, dan menganggapnya sebagai kunci kemajuan universal. c. Mereka yang dapat menerima dengan selektif terhadap modernisasi Barat dan menyaring mana yang baik diambil dan mana yang buruk ditinggalkan.

#### B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan penulis terhadap *tajdid* menurut visi *nahdlatul ulama* sebagaimana yang telah dibahas pada Skripsi ini, kiranya perlu disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengingat begitu kompleksnya persoalan *tajdid* ( pembaharuan Islam ) yang dilakukan tokoh-tokoh *Nahdlatul*

Ulama, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut, baik dari bidang sosial keagamaan, kenegaraan, kemasyarakatan, medis dan adat istiadat seperti penulis bahas pada Skripsi ini maupun dari bidang ekonomi, teknologi dan lain sebagainya.

2. Islam merupakan tatanan duniawi dan ukhrowi yang universal, maka NU harus membuktikan bahwa ia adalah organisasi yang memang benar-benar dibutuhkan segala kelompok yang ada dalam kehidupan beragama dan bernegara. Untuk inovasi cara berfikir dan rekonstruksi organisasi diperlukan keberanian koreksi diri.
3. Sesuai dengan disiplin ilmu, baik kiranya kalau calon-calon Sarjana Sejarah dan Kebudayaan Islam berkeinginan menggali kembali perkembangan pemikiran-pemikiran islam, karena dalam pemikiran-pemikiran islam tersebut, seperti tajdid ( pembaharuan islam ), banyak yang sudah diwarnai atau dipengaruhi oleh pemikiran dan ide non islam.

=====